

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh bukti mengenai pemahaman para pelaku usaha kecil dan menengah yang berlokasi di Surabaya terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara semi terstruktur dengan bagian pemilik usaha, manajer, akuntan, atau bagian keuangan usaha kecil dan menengah yang memiliki pendapatan per-tahun minimal tiga ratus juta rupiah, serta lama usaha minimal adalah 7 tahun, sesuai dengan kriteria yang dijadikan batasan dalam penelitian ini. Informan yang berhasil di wawancarai, dua orang merupakan pemilik usaha sendiri, sedangkan satu orang adalah kepala produksi usaha.

Wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu disesuaikan dengan jadwal kesibukan masing-masing informan. Pengumpulan informasi dimulai pada tanggal 14 Juni 2016 sampai 30 Juni 2016, dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang padat dan berbeda satu sama lain. Wawancara dilakukan di rumah usaha masing-masing usaha kecil dan menengah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diurai pada bab sebelumnya, ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyimpulkan bahwa para pelaku usaha mampu mendefinisikan dan menjelaskan pemahaman mereka mengenai nama-nama akun dalam laporan keuangan berdasarkan gambaran kegiatan usaha mereka sehari-hari. Itu berarti para pelaku usaha mampu mencapai pada tingkat pemahaman terjemahan.
2. Para pelaku usaha juga memiliki pemahaman pada tingkat penafsiran dimana para pelaku mampu memberikan penjelasan dalam mengelompokkan transaksi yang membentuk bagian dari laporan keuangan sesuai dengan pemahaman masing-masing pelaku sehingga ketiga informan dikatakan mampu mencapai tingkat penafsiran.
3. Pada tingkat ekstrapolasi, dimana pelaku usaha diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis dan mengestimasi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang disajikan dalam bentuk ide-ide atau simbol-simbol. Pada bagian ini dilihat berdasarkan kemampuan pemahaman pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Hanya satu informan yang mampu mencapai tingkat ekstrapolasi serta kesesuaiannya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, karena satu informan lain tidak menyusun laporan keuangan dan satu informan lain membuat laporan keuangan namun masih jauh kesesuaiannya dengan standar yang telah ditentukan.
4. Tidak semua pelaku usaha pernah mengetahui standar akuntansi keuangan. Dua pelaku mengaku pernah mengetahui, sedangkan satu pelaku belum pernah mengetahui, namun ketiganya mampu memberikan pemahaman mereka mengenai standar akuntansi keuangan secara garis besar pemahaman

mereka. Pendapat para pelaku usaha cukup bagus dengan adanya standar akuntansi keuangan yang dapat mempermudah dalam memahami dan mengetahui laporan keuangan.

5. Sedangkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik hanya satu pelaku saja yang pernah mengetahui. Namun dalam memberikan pemahamannya, belum menunjukkan pemahamannya mengenai keberadaan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas ditujukan bagi kalangan non-publik yaitu usaha kecil dan menengah.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi peneliti selama mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kendala yang dihadapi antara lain :

1. Menjadwalkan wawancara dengan informan menjadi kendala yang sulit bagi peneliti, karena jadwal informan yang sangat padat sangat sulit meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dengan leluasa.
2. Kesulitan dalam mengobservasi penyajian laporan keuangan yang dilakukan usaha kecil menengah selama kegiatan usaha. Dikarenakan laporan tersebut merupakan rahasia perusahaan serta waktu luang informan yang sempit.
3. Sulit dalam menentukan secara akurat tingkat pemahaman pelaku usaha mengenai laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP.
4. Kurangnya penguasaan materi yang diangkat, sehingga kadang merasa sulit menyesuaikan pengukuran pemahaman pelaku usaha.

### 5.3 Saran

1. Adapun saran ditujukan bagi penelitian selanjutnya :
  - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya mencatat hasil wawancara dengan informan, tetapi juga merekam selama kegiatan berlangsung, guna mempermudah dalam menuangkan hasil wawancara dan observasi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman dengan bahasa yang lebih mudah, guna memperjelas informan dalam memahami pertanyaan yang telah disiapkan untuk wawancara.
  - c. Sebaiknya peneliti selanjutnya mampu dan benar-benar menguasai materi dan permasalahan yang diangkat.
  - d. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menyepelekan dan membuat janji jauh-jauh hari dalam menjadwalkan wawancara dengan informan, dikarenakan jadwal informan yang padat dan kesibukan yang tidak terduga.
  - e. Dalam melakukan observasi, yakinkan informan penelitian yang dilakukan tidak berfokus pada angka, namun lebih kepada pemahaman pelaku usaha mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
  - f. Banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya mampu melengkapi dan memberikan temuan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat.

- g. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk membawa buku SAK ETAP pada saat melakukan wawancara dengan pelaku usaha yang menjadi subyek penelitian.

2. Saran yang ditujukan bagi usaha kecil menengah :

- a. Bagi pelaku usaha, penting untuk diterapkan pencatatan secara disiplin dan berkelanjutan, guna mengetahui perkembangan usaha kedepannya.
- b. Diharapkan pelaku usaha, mengikuti kegiatan pelatihan akuntansi yang dapat mendukung pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.
- c. Pentingnya menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, agar mudah dipahami bagi pengguna yang berkepentingan,

3. Saran bagi STIE Perbanas Surabaya :

Sebaiknya turut berpartisipasi dengan mengadakan pelatihan, seminar, maupun workshop yang ditujukan bagi para pelaku usaha kecil dan menengah, guna mendukung perkembangan usaha dalam negeri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulraheem, Abdulrasheed., Khadijat and Etudaiye, Oyebola F., 2012. "Accounting Principles of Small Enterprises in Ilorin Metropolis of Kwara State, Nigeria". *Journal of Finance and Accounting*. Vol 3. No 2.
- Darti Djuhari. 2012. "Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan BKM" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 1. No 2.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.
- Haris Herdiansyah. 2013. Wawancara, Observasi Dan *Focus Group*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Per 1 Oktober, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jeni Wardi. 2014. "Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah". *Jurnal Pekbis*, Vol 6. No 3. Pp 197-207
- Kemenkeu. 2015. "Peran Penting UKM Dorong Perekonomian Indonesia". (<http://www.kemenkeu.go.id/Berita/peran-penting-ukm-dorong-perekonomian-indonesia>, diakses 29 maret 2016)
- Kieso, Weygandt and Warfield, Terry D. 2008. *Accounting Intermediate*. Jilid 3 Edisi 12 Jakarta: Erlangga.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lilya Andriani, Anantawikrama dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah". *Jurnal Akuntansi*. Vol 2. No 1.
- Muhammad Mujib. 2015. "Pemahaman Pelaku Usaha Industri Tas Dan Koper Tanggulangin Sidoarjo Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

M. Z. Abidin. 2015. “Kebijakan Fiskal dan Peningkatan Peran Ekonomi UMKM”. (<http://www.kemenkeu.go.id/Artikel/kebijakan-fiskal-dan-peningkatan-peran-ekonomi-umkm>, diakses 29 maret 2016)

Neneng Salmiah, Indarti dan Inova Fitri S. 2015. “Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan Diskop dan UMKM Kota Pekanbaru)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3 No 2. Pp 212-226

Rizal Effendi. 2014. *Accounting Principles : Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Sasongko, Catur., Setyaningrum, A., Febriana, A., Hanum, A.N., Pratiwi, A.D., Zuryati, Vivi. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Sofyan Safri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Warren, Reeve and Duchac, Jonathan E. 2014. *Accounting-Indonesia Adaptation. Edition 25* Jakarta: Salemba Empat.

